



## Analisis Efektivitas Penerapan *Green Accounting*

Niken Maulydia Muttaqin<sup>1</sup>, Lilis Lasmini<sup>2</sup>, Dhea Imroatul Fatihah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

E-mail: [ak21.nikenmuttaqin@ubpkarawang.ac.id](mailto:ak21.nikenmuttaqin@ubpkarawang.ac.id)<sup>1)</sup>

[lilislasmimi@ubpkarawang.ac.id](mailto:lilislasmimi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2)</sup>

[dheafatihah@ubpkarawang.ac.id](mailto:dheafatihah@ubpkarawang.ac.id)<sup>3\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 11 April 2025  
Received in Revised 03  
Mei 2025  
Accepted 30 April 2026

Keyword's :  
*Environmental  
Accounting,  
Environmental Costs,  
Hospital, Accounting  
Treatment*

### ABSTRACT

*The research intends to examine the effectiveness of implementing green accounting at Karawang Islamic Hospital, and how costs related to the environment are treated. The project utilizes a descriptive qualitative method. Data gathering involved interviewing and examining primary data including environmental cost budget realization reports related to environmental costs. The results found that Karawang Islamic Hospital has reported financial impacts but has not recorded them separately, this classification of environmental costs is included in administrative and general costs.*

Penelitian dengan tujuan menganalisis efektivitas penerapan *green accounting* pada Rumah Sakit Islam Karawang, bagaimana perlakuan terhadap biaya-biaya mengenai lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara dan mencari data primer mencakup laporan realisasi anggaran biaya lingkungan berhubungan pada biaya lingkungan. Hasil pada penelitian ini, Rumah Sakit Islam Karawang sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan namun belum mencatatnya terpisah, klasifikasi biaya lingkungan dimasukkan ke dalam biaya administrasi dan umum.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [dheafatihah@ubpkarawang.ac.id](mailto:dheafatihah@ubpkarawang.ac.id)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pesat diberagam sektor industri baik pemerintah maupun swasta sering menimbulkan masalah lingkungan. Berkembangnya operasional perusahaan dan industri pemerintah yang tidak memperhatikan lingkungan cenderung membahayakan kelestarian lingkungan dan kehidupan manusia. Kerugian bagi lingkungan termasuk kerusakan tanah, polusi udara, penumpukan limbah produksi, dan pencemaran air (Sunaningsih, 2020). Pengelolaan lingkungan menjadi bentuk tanggung jawab setiap perusahaan baik pemerintah maupun swasta sebagaimana hasil dari operasional kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan (Anam, 2020). Masalah lingkungan ini paling erat hubungannya pada kesehatan karena masyarakat sehat juga perlu lingkungan yang bersih. Pada situasi seperti ini fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit menjadi sarana kesehatan bagi masyarakat perlu mempertimbangkan hubungan antara kondisi masyarakat dengan lingkungannya (Ariani et al., 2022).

Pada 1 Agustus 2021 ditemukan tumpukan limbah medis yang tercecer tidak jauh dari (IGD) RSUD Karawang berupa jarum suntik, selang oksigen, botol bekas obat, masker. Selang infusan yang menyatu dengan ceceran limbah non ekonomis. “Seharusnya tidak ada ceceran limbah medis apa lagi yang tercecer ada jarum suntik, selang infusan, selang oksigen dan masih ada yang lain karena limbah medis begitu selesai langsung dimasukkan ke tempat limbah medis, biasanya kalau jarum suntik ada septy box” ujar Wahyudin ([www.beritapembaaruan](http://www.beritapembaaruan.com), 2021). Berdasarkan fenomena yang terjadi dampak yang dihasilkan Rumah Sakit belum peduli dan melakukan tanggung jawab sosial dari kegiatan yang sudah dilakukan.

*Green accounting* merupakan tanggung jawab sosial memberikan visualisasi tentang perlakuan biaya lingkungan. Terdapat prosedur yang digunakan dalam mengidentifikasi, mengukur, menilai, mengungkapkan biaya berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan pada lingkungan. Penerapan *green accounting* penting mengevaluasi biaya lingkungan yang muncul dari aktivitas operasional. *Green accounting* adalah solusi yang diperuntukkan bagi perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan yang dihadapinya (Mataram, 2024). Tujuan dari akuntansi hijau untuk meningkatkan pengelolaan air, energi listrik, limbah lebih efisien dan efektif. Menghitung total biaya lingkungan mengenai pembuangan limbah, rumah sakit harus memastikan pengelolaan limbah yang baik, mampu menurunkan biaya pengelolaan limbah dan mengatur tanggung jawab lingkungan dengan lebih baik (Samsiar et al., 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil analisis. Dalam penelitiannya (Rohim & Hardiningsih, 2022) menunjukkan Rumah Sakit Umum Daerah R.A Kartini telah menerapkan konsep biaya lingkungan. Akan tetapi, pencatatan biaya lingkungan masih belum dipisahkan secara khusus dan masih tercampur dengan biaya lainnya. Begitu juga pada penelitian (Prasetyo & Adi, 2020) tentang standar laporan akuntansi diimplementasikan di Puskesmas

Cebongan Salatiga menunjukkan bahwa mereka telah menjalankan prosedur akuntansi yang berhubungan dengan biaya lingkungan dan pencatatannya disesuaikan dengan tanggung jawab dalam pengelolaan limbah. Sedangkan pada penelitian (Sunaningsih, 2020) RSUD Muntinan tidak merinci biaya lingkungan secara terpisah, tetapi mencantumkannya dalam laporan keuangan menjadi biaya operasional. Begitu juga pada penelitian (Sela et al., 2019) menunjukkan bahwa biaya-biaya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano masih disajikan dalam laporan keuangan secara umum. Berlandaskan hal ini diperkuat oleh perbedaan peneliti satu dan lain, penelitian mengenai analisis efektivitas penerapan *green accounting* di Rumah Sakit Islam menjadi menarik untuk di lakukan. Maka dari itu peneliti memutuskan meneliti lebih lanjut terkait analisis efektivitas penerapan *green accounting* yang dilakukan oleh organisasi sektor publik terkhusus pada bidang kesehatan yaitu Rumah Sakit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk data temuan yang terkumpul. Data tersebut dibandingkan dengan penerapan teori akuntansi lingkungan dalam memahami lebih jauh tentang penerapan *green accounting* di Rumah Sakit Islam Karawang. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian difokuskan pada instalasi kesehatan lingkungan serta bagian keuangan di Rumah Sakit Islam Karawang. Sumber data pada penelitian memanfaatkan sumber data primer dan sekunder diperoleh beragam metode pengumpulan data. Data primer yaitu data bersumber langsung dari informan melewati wawancara dengan pihak-pihak Rumah Sakit seperti Pak Dean Fajar Maulana, Amd.KL, Pak Rifki, dan Ibu Husnul, S.Ak selaku bagian kesehatan lingkungan dan keuangan. Sementara data sekunder yaitu data bersumber pada studi literatur, buku dan *website* relevan pada penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi (Jasmine, 2014). Reduksi data didapat dari pra survei lapangan, memilih informasi yang penting. Dengan reduksi data, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan pencarian data yang diperlukan. Penyajian data, dipaparkan dengan bentuk pelaporan realisasi anggaran biaya lingkungan pada Rumah Sakit Islam Karawang. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini yaitu mengetahui penerapan *green accounting* Rumah Sakit Islam Karawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan limbah Rumah Sakit Islam Karawang melaksanakan kerjasama pihak luar untuk menangani limbahnya. Dalam aktivitas operasional rumah sakit setiap hari menghasilkan berbagai limbah baik padat, cair, dan domestik. Berdasarkan wawancara dilakukan dengan Bapak Dean selaku bagian kesehatan lingkungan Rumah Sakti Islam Karawang menyampaikan bahwa: *“Limbah yang dihasilkan rumah sakit spesifik limbah padat infesius, limbah medis benda tajam jarum suntik, botol ampul dan domestik”*. Pendapat tersebut diperkuat pernyataan bapak Rifki sebagai bagian sanitasi mengungkapkan: *“Rumah sakit biasanya menghasilkan limbah infusan, jarum suntik, botol ampul dan limbah cair dan limbah domestik”*. Aktivitas lingkungan pengelolaan limbah dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Karawang:

1. Pemilihan. Pemilihan dilaksanakan secara mengidentifikasi hasil limbah dihasilkan. Limbah tersebut nantinya diangkut menggunakan wilbin ke lokasi penyimpanan oleh petugas khusus.
2. Penyimpanan. Penyimpanan dilaksanakan di lokasi penyimpanan sementara (TPS). Kemudian dibawa oleh pihak luar yang telah kerjasama dengan pihak rumah sakit.
3. Pengelolaan. Limbah terdapat di lokasi pembuangan sementara kemudian dibawa pihak luar untuk pemusnahan limbah operasional rumah sakit.

Secara pelaporan rumah sakit telah mengeluarkan biaya-biaya khusus dalam pengolahan limbahnya diperkuat dengan pernyataan Ibu Husnul selaku bagian keuangan menyampaikan bahwa: *“Untuk pencatatan laporan keuangan lingkungan memang kita masih disatukan umum masuk ke dalam biaya administrasi dan umum karena kesehatan lingkungan masih dibawah lingkup administrasi”*. *Green accounting* sifatnya sukarela sebab belum terdapat aturan khusus dan belum ada rincian wajib guna diutarakan mengenai biaya lingkungan. Di rumah sakit ini memang belum menerapkan *green accounting* tetapi sudah mengeluarkan biaya-biaya pengelolaan limbah tertera pada tabel ini:

**Tabel 1. Realisasi Anggaran Biaya Lingkungan**

REALISASI ANGGARAN LINGKUNGAN					
KEGIATAN KESEHATAN LINGKUNGAN					
RUMAH SAKIT ISLAM AL-MUCHTAR KARAWANG TAHUN 2024					
No.	Jenis Kegiatan	Periode	Qty	Harga per Satuan	Jumlah
<b>A. Pengadaan penguji lingkungan</b>					
1	Pemeriksaan air limbah IPAL	2024 - New Data	12	Rp 615.000	Rp 7.380.000
2	Pemeriksaan air bersih	2024 - New Data	6	Rp 500.000	Rp 3.000.000
3	Pemeriksaan air minum	2024 - New Data	2	Rp 464.000	Rp 928.000
4	Pemeriksaan air endotoksin	2024 - New Data	2	Rp 588.300	Rp 1.176.600
5	Pemeriksaan Makanan	2024 - New Data	10	Rp 163.000	Rp 1.630.000
6	Pemeriksaan usap alat makan	2024 - New Data	10	Rp 123.000	Rp 1.230.000
7	Pemeriksaan usap linen	2024 - New Data	2	Rp 60.000	Rp 120.000
8	Pemeriksaan usap alat OK	2024 - New Data	10	Rp 123.000	Rp 1.230.000
9	Pemeriksaan usap permukaan	2024 - New Data	4	Rp 123.000	Rp 492.000
10	Pemeriksaan angka kuman ruangan	2024 - New Data	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000
11	Pemeriksaan rectal swab	2024 - New Data	18	Rp 135.000	Rp 2.430.000
12	Pemeriksaan udara ambient	2024 - New Data	4	Rp 860.000	Rp 3.440.000
13	Pemeriksaan kebersihan	2024 - New Data	4	Rp 300.000	Rp 1.200.000
14	Pemeriksaan pencahayaan	2024 - New Data	6	Rp 60.000	Rp 360.000
15	Pemeriksaan emisi genset	2024 - New Data	2	Rp 660.000	Rp 1.320.000
<b>B. Pengadaan barang lingkungan</b>					
<b>16. Pembelian bakteri IPAL</b>					
16.A	Bakteri aerob	2024 - New Data	140	100.000	Rp 14.000.000
16.B	Bakteri anaerob	2024 - New Data	140	100.000	Rp 14.000.000
16.C	Nutrisi	2024 - New Data	120	80.000	Rp 9.600.000
17	Pembelian wilbin pengangkut sampah	2024 - New Data	4	900.000	Rp 3.600.000
18	Sedot Limbah Sludge IPAL	2024 - New Data	6	850.000	Rp 5.100.000
19	Sedot Limbah Septic Tank	2024 - New Data	54	400.000	Rp 21.600.000

C.	Renovasi Pembangunan					
20	Renovasi IPAL	2024 - New Data	-			
21	Pekerjaan Pendahuhan & Pengukuran	2024 - New Data	-	Rp	2.100.000	Rp 2.100.000
22	Pekerjaan Slab Beton 12 mm	2024 - New Data	-	Rp	253.795.000	Rp 253.795.000
23	Pekerjaan Tangki Anaerob	2024 - New Data	-	Rp	5.300.000	Rp 5.300.000
24	Pekerjaan Tangki Sedimentasi	2024 - New Data	-	Rp	5.300.000	Rp 5.300.000
25	Pekerjaan Tangki Buffle Reactor	2024 - New Data	-	Rp	5.300.000	Rp 5.300.000
26	Pekerjaan Tangki Anaerobik Filter	2024 - New Data	-	Rp	5.300.000	Rp 5.300.000
27	Pekerjaan Saluran Air Limbah	2024 - New Data	-	Rp	10.400.000	Rp 10.400.000
28	Pekerjaan Bak Indikator	2024 - New Data	-	Rp	5.000.000	Rp 5.000.000
D.	Pengadaan barang non lingkungan					
29	Kertas HVS A4	2024 - New Data	12	Rp	55.000	Rp 660.000
30	Kertas HVS F4	2024 - New Data	12	Rp	55.000	Rp 660.000
31	Printer Epson	2024 - New Data	1	Rp	5.000.000	Rp 5.000.000
E.	Pelatihan					
32	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2024 - New Data	2	Rp	5.000.000	Rp 10.000.000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp 406.651.600</b>

Sumber: RS Islam Karawang

## Pembahasan

### Analisis perlakuan *green accounting* Rumah Sakit Islam Karawang

#### Identifikasi

Peneliti melakukan identifikasi biaya lingkungan yang ada terdapat di realisasi anggaran biaya lingkungan, kemudian mengelompokannya berdasarkan klasifikasi menurut Hansen dan Mowen mencakup biaya pencegahan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal, serta biaya kegagalan eksternal.

**Tabel 2. Identifikasi biaya berlandaskan Hansen dan Mowen**

No.	Hansen dan Mowen	Rumah Sakit Islam Karawang
1	Biaya pencegahan	Biaya pemeriksaan air limbah IPAL Biaya pemeriksaan air bersih Biaya pemeriksaan air minum Biaya pemeriksaan air endotoksin Biaya pemeriksaan makanan Biaya pemeriksaan usap alat makan Biaya pemeriksaan usap linen Biaya pemeriksaan usap alat OK Biaya pemeriksaan usap permukaan Biaya pemeriksaan angka kuman ruangan Biaya pemeriksaan rectal swab Biaya pemeriksaan udara ambient Biaya pemeriksaan kebisingan Biaya pemeriksaan pencahayaan Biaya pemeriksaan emisi genset
2	Biaya deteksi lingkungan	Biaya pembelian bakteri IPAL Bakteri aeron

Bakteri anaerob

Nutrisi

3	Biaya internal	kegagalan	Pembelian wilbin pengangkut sampah
4	Biaya eksternal	kegagalan	Sedot limbah sluge IPAL
Sedot limbah septic tank			

Sumber: diolah oleh peneliti, 2025

Rumah Sakit Islam Karawang telah mengidentifikasi terhadap beberapa biaya yang mengenai aspek lingkungan. Pengelolaan limbah Rumah Sakit Islam Karawang tersebut dicatat sebagai bagian dari administrasi dan umum, yang tercantum dalam sub akun biaya barang dan jasa. Biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah Rumah Sakit tidak diperlakukan secara khusus pada laporan keuangan.

### Pengakuan

Pengakuan pengeluaran berhubungan pada lingkungan melihat Rumah Sakit Islam belum memisahkan antara biaya lingkungannya dan belum mengakui adanya biaya lingkungan dalam pencatatan laporan keuangannya masih disatukan dan masuk dalam biaya administrasi dan umum di sub akun biaya barang dan jasa.

**Tabel 3. Perbandingan pengakuan biaya lingkungan**

RSUD Kota Mataram	Rumah Sakit Islam Karawang
Pengakuan pada RSUD Kota Mataram diwujudkan dalam pencatatan dan mempunyai nomer akunnya masing-masing. Pengakuan biaya lingkungan dengan adanya invois yang dibayar setelah semua pekerjaan sudah dilakukan.	Pengakuan pada Rumah Sakit Islam Karawang mengakui adanya biaya lingkungan tetapi masih disatukan dalam biaya administrasi dan umum di sub akun biaya barang dan jasa.

Menurut hasil perbandingan Rumah Sakit Islam Karawang pada pengakuan biaya lingkungan memang belum mengakui adanya biaya lingkungan dalam pencatatan laporan keuangannya dan masih disatukan dalam biaya administrasi dan umum di sub akun biaya barang dan jasa.

### Pengukuran

**Tabel 4. Perbandingan pengukuran biaya lingkungan**

RSUD Kota Mataram	Rumah Sakit Islam Karawang
Dengan menggunakan satuan moneter Rupiah, RSUD Kota Mataram menilai biaya lingkungan berlandaskan realisasi anggaran tahun terdahulu.	Rumah Sakit Islam Karawang menggunakan satuan moneter rupiah, mengukur biaya lingkungan berdasarkan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

Temuan hasil penelitian menunjukkan Rumah Sakit Islam Karawang sudah sesuai dalam penilaian biaya lingkungan. Hal tersebut tertera dalam akun biaya lingkungan yang menunjukkan jumlah nominal dalam satuan rupiah, sebagaimana dijelaskan oleh pihak Rumah Sakit Islam

Karawang pada pengelolaan limbah dibayarkan dalam satuan rupiah mengikuti realisasai anggaran periode terdahulu menjadi rujukan, simpulannya rumah sakit memanfaatkan biaya historis dalam menilai biaya pengelolaan limbah.

Penyajian

**Tabel 5. Perbandingan penyajian biaya lingkungan**

RSUD Kota Mataram	Rumah Sakit Islam Karawang
Klinik memperhitungkan biaya lingkungan dan akun sejenis dalam operasional.	Rumah sakit mencantumkan biaya operasional serta akun terkait sebagai biaya umum dan administrasi di sub akun belanja dan jasa.

Dari tabel di atas bahwa penyajian laporan pencatatan Rumah Sakit Islam Karawang bahwa biaya-biaya tersebut tidak terspesifikasi di dalam satu akun, tetapi masuk ke sub akun barang dan jasa pada pos administrasi dan umum, namun tidak dijelaskan dengan detail atau terpisah.

**Pengungkapan**

**Tabel 6. Perbandingan pengungkapan biaya lingkungan**

RSUD Kota Mataram	Rumah Sakit Islam Karawang
RSUD Kota Mataram mengungkapkan biaya lingkungan diutarakan menjadi beban operasional dalam CALK walaupun tidak dirincikan akan tetapi masuk sebagai beban operasional.	Rumah sakit mengutarakan bahwa biaya lingkungan diungkapkan sebagai biaya administrasi dan umum di sub biaya barang dan jasa.

Biaya lingkungan Rumah Sakit Islam Karawang diungkapkan sebagai biaya administrasi dan umum di sub akun biaya barang dan jasa. Namun, biaya lingkungan dicampur dengan biaya operasional lain tanpa laporan terpisah atau akun khusus untuk biaya lingkungan.

**Tabel 7. Hasil analisis dari perlakuan *green accounting* Rumah Sakit Islam Karawang**

Perlakuan <i>Green accounting</i> pada Rumah Sakit Islam Karawang	
Identifikasi	RS telah mengidentifikasi pengeluaran lingkungan tetapi belum dikategorikan menurut teori Hansen dan Mowen.
Pengakuan	Rumah sakit menerapkan sistem akrual untuk biaya lingkungan.
Pengukuran	Mengandalkan rupiah sebagai satuan pengukuran. Rumah sakit mengikuti sejarah biaya evaluasi biaya layanan.
Penyajian	Pengeluaran lingkungan diolah mengelompokkan akun-akun setara dalam administrasi dan umum pada sub akun pembelian barang dan jasa.
Pengungkapan	Pengeluaran terkait lingkungan dianggap sebagai biaya umum dalam sub kategori biaya layanan dan barang. Akan tetapi, rumah sakit enggan untuk merinci pengeluaran tersebut.

Rumah Sakit Islam Karawang menerapkan *green accounting* untuk mengidentifikasi, pengukuran, seperti pada tabel diatas. Tetapi karena belum ada informasi detail biaya lingkungan yang valid, pengakuan, penyajian, pengungkapan belum bisa dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mataram, 2024) bahwa rumah sakit telah mengambil langkah-langkah

untuk mencegah terjadinya limbah lingkungan. Hal ini karena Rumah Sakit Islam telah mengeluarkan biaya untuk lingkungannya. Penerapan *green accounting* Rumah Sakit Islam Karawang sudah sesuai dari bagian identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan belum dilakukan karena tidak ada rincian khusus untuk biaya lingkungan pada laporan keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, Rumah Sakit Islam Karawang belum mengimplementasikan biaya lingkungan dalam pelaporan catatan keuangannya. Namun, rumah sakit mengidentifikasi biaya lingkungan diperlakukan menjadi biaya administrasi dan umum, dan melakukan klasifikasi biaya lingkungan. Rumah sakit belum membuat laporan yang mendetail mengenai biaya lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, karena biaya lingkungan diperlakukan serupa dengan biaya administrasi dan umum, maka Rumah Sakit merasa tidak harus melakukan penyajian khusus pada laporan keuangan.

Peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit karena belum adanya penerapan *green accounting* Rumah Sakit Islam Karawang belum efektif di terapkan, hal ini dinyatakan belum adanya laporan biaya lingkungan secara khusus, dan pencatatan dipaparkan pada akun administrasi dan umum di sub akun biaya barang dan jasa. Hal yang mendeskripsikan informasi akuntansi tentang tanggung jawab Rumah Sakit pengelolaan lingkungan. Sebaiknya Rumah Sakit Islam Karawang membuat laporan terpisah untuk menguraikan biaya lingkungannya. Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian yang hanya fokus pada perlakuan akuntansi biaya lingkungan yang terkait dengan pengelolaan limbah di Rumah Sakit Islam Karawang. Diharapkan penelitian berikutnya melakukan penelitian lebih mendalam terkait biaya lingkungan pada aktivitas operasionalnya dan diharapkan semoga pada penelitian selanjutnya mampu merincikan biaya-biaya lingkungan dengan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S., & Widoretno, A. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(2), 347 - 361. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i2.1664>
- Anam, H. (2020). Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2), 131–140.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., & Darmawan, D. (2022). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.32509/petanda.v3i2.1975>
- Jasmine, K. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, 10(September), 826–833.

- Mataram, R. K. (2024). *1 2 12*. 9(2), 131–146.
- Prasetyo, R. A., & Adi, P. H. (2020). *Analisis Penerapan Environmental Accounting pada Perlakuan atas*. 4(1), 271–287.
- Rachmadhani, S., & Suhartini, D. (2023). Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 85 - 93. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.1007>
- Rahayu, H., & Akadiati, V. (2025). Kontribusi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 21(1), 132-141. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v21i1.2538>
- Rohim, A. S. M., & Hardiningsih, P. (2022). Implementasi Green Accounting Rumah Sakit Umum Daerah R.A. Kartini Jepara. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 45–53. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6510>
- Samsiar, S., Lewaru, T. S., & Anakotta, F. M. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Cenderawasih Kabupaten Kepulauan Aru (Studi Kualitatif). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30598/arujournalvolliss1pp1-12>
- Sela, A. Y., Karamoy, H., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.32400/iaj.26649>
- Sunaningsih, S. N. (2020). Penerapan Green Accounting Pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.846>